

Sinergi Bimbingan Teknis Pembuatan Media Pembelajaran untuk Guru PAUD: Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Muhammad Yusri Bachtiar¹, Andi Nur Maharani Islami², Muhammad Akil Musi³, Rika Kurnia⁴, Andi Makkasau⁵

^{1, 2, 3, 4, 5} Universitas Negeri Makassar, Indonesia

ABSTRACT

This community service activity aimed to enhance the competence, understanding, and creativity of PAUD (Early Childhood Education) teachers in designing and developing learning media using simple, low-cost, and environmentally friendly materials. The training was held at TK Annisa, Pattallassang District, Gowa Regency, and involved four teachers from two local PAUD institutions along with students from the Early Childhood Education Department of Universitas Negeri Makassar. This program was conducted as part of the course output for the subject "Media Pembelajaran AUD" and implemented through three main stages: preparation, delivery of conceptual material and hands-on practice, and evaluation using structured questionnaires. The development of learning media was based on thematic learning concepts aligned with the national curriculum for early childhood education. Participants were guided to utilize recycled and reusable materials such as used cardboard, plastic bottle caps, fabric remnants, and other household waste. The findings revealed that the teachers experienced a significant increase in their knowledge and skills, as well as their ability to apply creative ideas into meaningful learning tools. Furthermore, the collaborative process between lecturers, students, and teachers encouraged reflective practice and sustainable innovation. Overall, the program ran effectively and achieved its objectives in supporting professional development for PAUD educators.

Keywords: Early Childhood Education, Learning Media, Recycled Materials, Teacher Training

Open Access | URL: <https://ejournal.anotero.org/index.php/tasnim>

² Corresponding Author: Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar; Jl.A.P. Pettarani, Makassar, Sulawesi Selatan; Email: andi.nur.maharani@unm.ac.id

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada anak usia dini membutuhkan pendekatan yang holistik dan menyenangkan agar mampu menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak (Rasmani dkk., 2022) Salah satu elemen penting dalam proses pembelajaran tersebut adalah ketersediaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang mencakup enam aspek perkembangan anak (Suarta & Rahayu, 2018) Permasalahan utama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah masih rendahnya kemampuan guru-guru PAUD di wilayah Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Gowa, dalam merancang dan membuat media pembelajaran yang kreatif, kontekstual, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini. Kendala yang dialami guru mulai dari tingkat kesulitan media, waktu, dan kemampuan guru (Ma'rifah dkk., 2023) Sebagian besar guru masih mengandalkan media pembelajaran siap pakai yang dijual di pasaran, yang sering kali kurang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Minimnya pelatihan praktis serta kurangnya keterampilan teknis menjadi kendala dalam pengembangan media pembelajaran secara mandiri (Nirmala dkk., 2023; Bachtiar dkk., 2025)

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dengan tujuan untuk:

- 1) Meningkatkan keterampilan guru PAUD dalam membuat media pembelajaran berbasis bahan bekas yang ramah lingkungan dan mudah didapat;
- 2) Mendorong kreativitas guru dalam mendesain media pembelajaran yang sesuai dengan tema dan karakteristik anak; serta
- 3) Memfasilitasi kolaborasi antara mahasiswa PGPAUD Universitas Negeri Makassar dan guru PAUD dalam konteks praktik lapangan (Muna, 2022)

Solusi yang ditawarkan untuk memecahkan masalah ini adalah melalui pelaksanaan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbahan lokal daur ulang (seperti kardus bekas, botol plastik, dan majalah lama) dengan pendekatan partisipatif. Dengan memanfaatkan barang bekas tersebut sangat mudah diperoleh di lingkungan sekitar dan mendorong kreativitas dan kolaborasi diantara guru, orang tua, maupun mahasiswa PGPAUD (Siron dkk., 2020) Kegiatan ini mencakup tiga tahapan, yakni: pemaparan teori singkat, praktik langsung pembuatan media pembelajaran sesuai tema (Buah-buahan, Panca Indera, dan Profesi), serta evaluasi dan refleksi hasil karya.

Kajian teoritik menunjukkan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung proses belajar anak usia dini. Media pembelajaran yang baik dapat meningkatkan pemahaman, minat belajar, dan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan bahan bekas dalam pembuatan media pembelajaran mendukung konsep pembelajaran berbasis lingkungan dan keberlanjutan (Siron dkk., 2020) Penggunaan media interaktif juga telah terbukti meningkatkan kualitas pembelajaran PAUD (Alamin dkk., 2023) dan pelibatan orang tua serta guru dalam desain pembelajaran memperkuat nilai karakter dan budaya kolaboratif (Sulistyorini dkk; 2025)

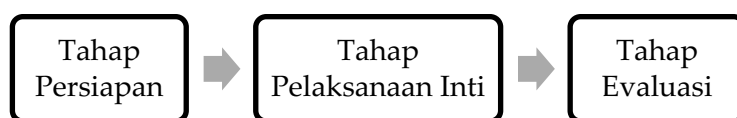
Diharapkan melalui kegiatan ini, guru-guru PAUD dapat mengembangkan kemampuan dan kepercayaan diri dalam membuat media pembelajaran secara mandiri,

serta dapat mengintegrasikan hasil pelatihan ke dalam praktik pembelajaran di kelas. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan memberi pengalaman nyata bagi mahasiswa PGPAUD dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan bidang keilmuannya (Nuralsyah dkk., 2025; Islami dkk., 2020). Temuan ini sejalan dengan hasil pengabdian lain yang menekankan pentingnya pelibatan berbagai pihak dalam pendidikan anak usia dini (Putri & Hibana, 2024) Pendekatan kolaboratif seperti ini juga memperkuat teori konstruktivistik, dimana anak belajar lebih baik ketika didukung oleh lingkungan yang aktif dan suportif (Suryana dkk., 2022).

METODE

Sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di wilayah Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Gowa, yang membutuhkan peningkatan kapasitas dalam merancang dan membuat media pembelajaran yang kreatif, kontekstual, dan berbasis bahan daur ulang. Kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa Program Studi PGPAUD Universitas Negeri Makassar yang sedang menempuh mata kuliah Media Pembelajaran AUD sebagai bentuk implementasi luaran pembelajaran dalam praktik nyata di masyarakat.

Pengabdian ini dilaksanakan di TK Annisa, Pattallassang, selama satu hari kegiatan, dengan total peserta sebanyak 4 orang guru dari dua satuan PAUD yang berada di wilayah tersebut. Tim pengabdian terdiri atas dosen pengampu mata kuliah dan mahasiswa PGPAUD UNM yang berperan sebagai fasilitator dalam penyusunan materi, pelaksanaan workshop, serta pengumpulan dan analisis hasil evaluasi kegiatan. Pelaksanaan kegiatan terbagi ke dalam tiga tahapan, yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

1) Tahap Persiapan

Tahap yang mencakup koordinasi internal tim pengabdian, perizinan kepada pihak sekolah, serta penyusunan materi pelatihan dan undangan resmi kepada peserta. Undangan disebarkan melalui media elektronik, yaitu WhatsApp, untuk mempermudah komunikasi dengan kepala sekolah dan guru-guru peserta.

2) Tahap Pelaksanaan Inti

Dimulai dengan sambutan pembuka dari tim pelaksana, dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang pentingnya media pembelajaran berbasis bahan bekas, serta demonstrasi pembuatan media pembelajaran tematik. Tiga tema yang dipilih dalam pelatihan adalah: Buah-buahan, Panca Indera, dan Profesi. Setelah sesi materi, peserta diberikan waktu dan bahan untuk praktik langsung membuat media pembelajaran secara berkelompok dengan pendampingan dari tim mahasiswa.

3) Tahap Evaluasi

Tahap ini dilakukan dengan menggunakan angket yang dibagikan secara digital melalui WhatsApp setelah kegiatan selesai. Angket ini berisi pertanyaan untuk menilai peningkatan pemahaman peserta, manfaat kegiatan, serta kesan dan saran terhadap pelaksanaan pelatihan.

Teknik analisis yang digunakan bersifat deskriptif kuantitatif, yaitu dengan menghitung persentase tanggapan peserta dari hasil kuesioner untuk melihat sejauh mana kegiatan ini berhasil mencapai tujuan. Indikator keberhasilan program ini meliputi: (1) kehadiran peserta sesuai target; (2) keterlibatan aktif peserta selama sesi praktik; (3) peningkatan pemahaman guru terkait pembuatan media pembelajaran; dan (4) hasil produk media pembelajaran yang dibuat oleh peserta sesuai dengan tema dan kriteria kreativitas.

Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon positif dari peserta. Kedepannya, kegiatan serupa diharapkan dapat menjangkau lebih banyak guru PAUD di wilayah lain sebagai bentuk keberlanjutan dan dampak yang lebih luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan bimbingan teknis (BIMTEK) pembuatan media pembelajaran dilaksanakan secara langsung di TK Annisa, yang berlokasi di Kelurahan Pattallassang, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Kegiatan ini merupakan salah satu luaran strategis dari mata kuliah "Media Pembelajaran AUD" yang dirancang dan diimplementasikan oleh mahasiswa Program Studi PGPAUD Universitas Negeri Makassar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru PAUD dalam membuat media pembelajaran tematik berbasis bahan lokal yang mudah didapatkan dan ramah anak. Lokasi TK Annisa yang menjadi tempat pelaksanaan BIMTEK berada dalam radius yang mudah dijangkau dari pusat kota Kabupaten Gowa dan memiliki akses jalan yang cukup baik.



Gambar 2. Lokasi Pelaksanaan BIMTEK di TK Annisa, Pattallassang, Gowa.

Hal ini memudahkan mobilisasi tim pengabdian serta peserta yang berasal dari sekolah sekitar. Pelaksanaan bimbingan teknis ini melalui tiga tahap sistematis: tahap persiapan, tahap pelaksanaan inti, dan tahap evaluasi. Setiap tahap melibatkan peran aktif tim pengabdian dan peserta guna mencapai hasil yang maksimal dan sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya. Berikut tahapan detail dari pelaksanaan kegiatan BIMTEK:

1) Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan observasi awal ke lokasi TK Annisa serta melakukan koordinasi dengan kepala sekolah terkait kesiapan tempat dan waktu pelaksanaan. Penyusunan perangkat kegiatan seperti pamflet, surat undangan digital, dan logistik bahan praktek dilakukan seminggu sebelum pelaksanaan. Bahan yang disiapkan antara lain: kardus bekas, kertas karton, gunting, lem tembak, kancing warna-warni, gambar, kain flannel, dan lain sebagainya. Selain itu, disiapkan pula peralatan sanitasi seperti sabun, ember cuci tangan, dan hand sanitizer.

2) Tahap Pelaksanaan Inti

Pelaksanaan kegiatan berlangsung pada Sabtu, 29 Juni 2025, pukul 08.00–11.45 WITA. Kegiatan dibuka secara resmi oleh dosen pengampu mata kuliah dan ketua tim pelaksana. Seluruh peserta terdiri dari empat guru PAUD dari dua lembaga TK serta beberapa mahasiswa PGPAUD UNM.

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Pembukaan dan Sambutan	08.00 – 08.30	Tim Pelaksana
2	Pemaparan Materi	08.30 – 09.15	Tim Pelaksana dan Peserta
3	Praktik Pembuatan Media	09.15 – 11.00	Tim Pelaksana dan Peserta
4	Evaluasi dan Penutupan	11.00 – 11.45	Tim Pelaksana dan Peserta

Tabel 1. Rundown Kegiatan Bimbingan Teknis Media Pembelajaran

Materi yang disampaikan meliputi pentingnya media pembelajaran dalam proses pendidikan anak usia dini, prinsip desain media yang edukatif dan estetik, serta tips penggunaan bahan-bahan bekas sebagai alternatif media ajar. Mahasiswa PGPAUD bertindak sebagai fasilitator utama dalam sesi praktik. Dalam praktik ini, tema media yang dibuat antara lain Buah-buahan, Panca Indera, dan Profesi. Adapun teknik yang digunakan meliputi pelapisan kardus dengan kertas karton; penempelan gambar tematik; dan penyusunan media interaktif (kancing tempel, saku flanel).



Gambar 3. Pemaparan materi BIMTEK dan diskusi pembuatan media pembelajaran



Gambar 4. Foto Bersama Tim Pelaksana, Guru, dan Mahasiswa Setelah Kegiatan

Hasil karya peserta menunjukkan kreativitas dan orisinalitas yang tinggi. Seluruh media berhasil diselesaikan dan diuji cobakan secara langsung oleh guru-guru yang hadir.

3) Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui penyebaran angket digital yang terdiri dari 10 item pernyataan dengan *skala Likert* (1–4). Evaluasi bertujuan untuk menilai kepuasan, kebermanfaatan, dan efektivitas kegiatan dari perspektif peserta. Seluruh indikator memperoleh skor maksimal (4.00), yang menunjukkan bahwa kegiatan dinilai sangat memuaskan. Dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Pernyataan	Skor Rata-rata
1	Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan	4.00
2	Media yang dibuat mudah diaplikasikan di kelas	4.00
3	Waktu pelaksanaan memadai	4.00
4	Alat dan bahan mencukupi	4.00
5	Penjelasan narasumber mudah dipahami	4.00
6	Interaksi dengan fasilitator berjalan efektif	4.00
7	Media yang dihasilkan menarik secara visual	4.00
8	Kegiatan sangat bermanfaat untuk praktik mengajar	4.00
9	Pendampingan mahasiswa sangat membantu	4.00
10	Kegiatan secara umum sangat memuaskan	4.00

Tabel 2. Rekap Hasil Kuesioner Evaluasi Peserta

No	Indikator	Capaian
1	Jumlah Peserta	4 Guru PAUD dan 12 Mahasiswa
2	Jenis Media yang dihasilkan	Papan profesi, roda putar buah, dan papan anggota tubuh manusia
3	Kualitas Produk Media	Layak pakai dan sesuai indikator kurikulum
4	Respon Peserta	Sangat positif, menginginkan kegiatan lanjutan
5	Implementasi Hasil	Guru siap gunakan di kelas masing-masing

Tabel 3. Capaian Program BIMTEK Media Pembelajaran di TK Annisa

Berdasarkan hasil dan data yang diperoleh, kegiatan bimbingan teknis ini menjawab rumusan masalah utama, yakni masih minimnya keterampilan guru PAUD dalam membuat media ajar berbasis bahan lokal. Temuan utama kegiatan menunjukkan bahwa metode praktik langsung dengan bimbingan mahasiswa terbukti mampu meningkatkan motivasi dan keterampilan guru. Hasil ini selaras dengan pendapat (Witarsa dkk., 2022) bahwa media pembelajaran merupakan salah satu sarana yang sangat dibutuhkan seorang pendidik dalam pendidikan anak usia dini saat melaksanakan pembelajarannya, baik di dalam maupun di luar kelas. Penjelasan materi yang mengacu pada prinsip edukatif, estetis, dan teknis juga direspons positif oleh peserta, yang ditunjukkan melalui skor tinggi pada aspek pemahaman dan kepuasan. Temuan baru dalam kegiatan ini adalah efektivitas kolaborasi antar mahasiswa dan guru dalam menciptakan suasana belajar aktif dan kreatif. Selain itu, penggunaan bahan lokal juga membuka pemahaman bahwa media tidak selalu harus mahal, tetapi cukup dengan kreativitas dan pemahaman kurikulum.

Kegiatan bimbingan teknis pembuatan media pembelajaran yang dilaksanakan di TK Annisa ini sejalan dengan pendapat (Desyanty dkk., 2020) yang menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan guru PAUD sangat penting dilakukan agar mereka mampu mengembangkan media pembelajaran secara mandiri. Guru dituntut untuk menyesuaikan media ajar yang digunakan dengan perkembangan zaman serta kebutuhan anak-anak masa kini. Hal ini menjadi relevan mengingat anak usia dini masih berada pada tahap perkembangan praoperasional konkret, yaitu tahap di mana anak belum dapat berpikir secara abstrak dan masih membutuhkan bantuan benda konkret dalam memahami konsep.

Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan tema-tema kurikulum PAUD menjadi sarana penting dalam mendukung proses belajar anak. Melalui kegiatan bermain yang melibatkan media pembelajaran buatan sendiri, guru dapat membantu anak dalam mencapai tugas-tugas perkembangannya secara optimal. Media yang dibuat juga dirancang untuk menstimulus berbagai aspek perkembangan anak, seperti NAM, kognitif, motorik, bahasa, sosial-emosional, dan seni dengan pendekatan yang menyenangkan dan sesuai dengan dunia anak.

SIMPULAN

Program bimbingan teknis pembuatan media pembelajaran di TK Annisa telah dilaksanakan secara menyeluruh, dimulai dari penyampaian materi konseptual tentang dasar-dasar media pembelajaran hingga praktik langsung pembuatan media yang aplikatif. Berdasarkan hasil kegiatan, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan mengenai konsep media pembelajaran serta keterampilan praktis dalam mendesain dan merealisasikan media tematik secara mandiri. Guru-guru PAUD di Kelurahan Pattalassang menjadi lebih kreatif dan percaya diri untuk memproduksi media pembelajaran dengan memanfaatkan bahan-bahan sederhana yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar.

Dengan kemampuan ini, biaya pengadaan media ajar yang selama ini menjadi kendala di sekolah-sekolah PAUD, khususnya di daerah perdesaan, dapat ditekan secara signifikan. Selain itu, kegiatan ini memberikan ruang bagi guru untuk berinovasi sesuai dengan kebutuhan tematik dan karakteristik peserta didik di kelas masing-masing.

REFERENSI

- Alamin, Z., Lukman, L., Missouri, R., Annafi, N., Mutmainah, S., Khairunnas, K., & Fathir, F. (2023). Pelatihan Guru Paud Dalam Penggunaan Aplikasi Edukasi Interaktif Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 45–56. <https://doi.org/10.52266/taroa.v2i1.2616>
- Ariani Sulistyorini¹, Enur Nurhayati Muchsin², W. S., & Setiawan⁴, L. (2025). SINERGI PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), 116. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.15951>
- Bachtiar, M. Y., Nur, A., & Islami, M. (2025). *Workshop Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis IT Pada Anak Pra Sekolah*. 6(1), 270–276.
- Desyanty, E. S., Wahyuni, S., Astuti, W., & Rahma, R. A. (2020). Pelatihan Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) Berbahan Limbah Rumah Tangga Bagi Pendidik PAUD Terintegrasi Posyandu. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 32. <https://doi.org/10.17977/um050v3i1p32-39>
- Islami, A. N. M., Suparno, S., & Makkasau, A. (2020). *The Implementation of Education Games Media Applications with Local Culture-Based to Improve the Basic Reading Ability of Students in TK Islam Al-Azhar 34 Makassar*. 511(Yicemap 2019), 22–28. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201221.005>
- Ma'rifah, N., Palupi, W., & Jumiatmoko. (2023). Proses Kreatif Guru Paud Dalam Merancang Media Pembelajaran Visual. *Jurnal Kumara Cendekia*, 11(1), 39.
- Muna, C. (2022). Eksistensi Peran Mahasiswa dalam Pengabdian Masyarakat. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, VOL 1(1), 32–50. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v1i01.24>
- Nirmala, I., Sudrajat, A., Sholeh, S., Ashilah, N. G., & Nanih, N. (2023). Peningkatan Pemahaman Pembuatan Media Pembelajaran Guru PAUD Melalui Pemanfaatan Limbah Kayu. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 7(2), 411–423. <https://doi.org/10.29407/ja.v7i2.18999>
- Nuralamsyah, B., Siti, S., Umi, R., Yuhana, L., & Oranova, D. (2025). *Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Video untuk Guru Pendidikan Anak Usia Dini*. 9(1).
- Putri, H. A., & Hibana. (2024). Menciptakan Lingkungan Belajar Aman dan Nyaman di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 754–767. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v1i1.14536>
- Rasmani, U. E. E., Fitrianingtyas, A., Zuhro, N. S., & Nazidah, M. D. P. (2022). Holistik Integratif untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Kumara Cendekia*, 10(3), 226–231.
- Siron, Y., Khonipah, I., & Fani, N. K. M. (2020). Penggunaan Barang Bekas Untuk Media Pembelajaran Di Paud: Pengalaman Guru. *Early Childhood : Jurnal Pendidikan*, 4(2), 63–74. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v4i2.868>
- Suarta, I. N., & Rahayu, D. I. (2018). Model Pembelajaran Holistik Integratif di PAUD Untuk Mengembangkan Potensi Dasar Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 3(1), 37–45. <https://doi.org/10.29303/jipp.v3i1.48>
- Suryana, E., Aprina, M. P., & Harto, K. (2022). Teori Konstruktivistik dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2070–2080. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.666>
- Witarsa, R., Nurmalina, N., & Mufarizuddin, M. (2022). Penyuluhan Pembuatan Media Pembelajaran Kepada Guru-Pendidikan Anak Usia Dini. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1824–1831. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.6268>

Copyright and License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2025 Muhammad Yusri Bachtiar, Andi Nur Maharani Islami, Muhammad Akil Musi, Rika Kurnia, Andi Makkasau

Published by Lembaga Anotero Scientific Pekanbaru